

# **Strategi Pembelajaran Untuk Pengajaran Energi Bunyi SD/MI**

Titsa Raky Andjani, Mauliy Syifa Definta  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan Tarbiyah Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo  
Jl. Mojipahit No. 666 B Sidoarjo Telp, 031-8945444 Fax. 031-894933  
Email: [titsa1998@gmail.com](mailto:titsa1998@gmail.com)

## **Ringkasan**

Untuk mengetahui penjelasan mengenai strategi pembelajaran, memahami macam-macam strategi pembelajaran, maksud energi bunyi dan macam-macam energi bunyi. Dan dapat meninjau strategi pembelajaran yang ada pada pembelajaran energi bunyi SD/MI Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik, cara pengelompokan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Terdapat 3 macam strategi pendekatan pembelajaran Strategi ekspositoris, inkuiri, kooperatif. Sedangkan Energi bunyi adalah sesuatu bentuk yang sifatnya merambat secara perapatan dan perenggangan itu terbentuk dari partikel zat perantara sekaligus bisa menimbulkan sumber bunyi dan mengalami getaran. Sifat-sifat bunyi terdapat 2 macam yaitu: bunyi dapat diserap dan bunyi dapat dipantulkan. Bunyi pantul sendiri terdapat dua macam yaitu: gaung dan gema. Strategi yang dapat digunakan yaitu strategi pendekatan inkuiri dan strategi pendekatan kooperatif. Bahwa strategi pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran energi bunyi yaitu strategi pendekatan inkuiri dan strategi pendekatan kooperatif.

**Kata kunci : Strategi pembelajaran, energi bunyi**

## A. PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,<sup>1</sup> yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.<sup>2</sup>

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.<sup>3</sup> Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.<sup>4</sup> Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.<sup>5</sup>

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.<sup>6</sup> Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.<sup>7</sup> Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.<sup>8</sup>

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah

---

<sup>1</sup>Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

<sup>2</sup>Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

<sup>3</sup>Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125, 95.

<sup>4</sup>Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

<sup>5</sup>Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173, 258.

<sup>6</sup>Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

<sup>7</sup>Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

<sup>8</sup>Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

faktor eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.<sup>9</sup>

Nurdyansyah meperjelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.<sup>10</sup>

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.<sup>11</sup> Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.<sup>12</sup> Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.<sup>13</sup>

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.<sup>15</sup> Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

---

<sup>9</sup> Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.

<sup>10</sup> Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

<sup>11</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

<sup>12</sup> Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

<sup>13</sup> Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

<sup>14</sup> Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

<sup>15</sup> Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 103.

## 1. Latar Belakang

Saat ini dalam pendidikan di tuntut untuk bisa mengembangkan pendekatan pembelajaran. Hal yang seperti ini sering terjadi pada perkembangan psikologi peserta didik, dinamika social dan dinamika sistem pada pendidikan yang dimana setiap negara peraturannya telah berubah-ubah.<sup>16</sup> Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 2 menyatakan bahwa

*“Pendidikan nasional yang harus berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang menganut nilai-nilai agama, harus tegas tanggap pada tuntutan akhir zaman dan kebudayaan nasional Indonesia”*<sup>17</sup>

Dalam Sisdiknas UU No. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa

*“Pembelajaran ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”*.<sup>18</sup>

Dengan pemaparan yang terdapat pada undang-undang diatas pendidik bertanggung jawab untuk menciptakan keadaan kelas yang aktif dan efektif, dengan itu kita penulis ingin menjelaskan strategi pembelajaran yang baik untuk kegiatan pembelajaran yang efektif baik pengertian maupun macam-macam strategi pembelajaran dan permasalahan yang ada.

## 2. Penegasan Istilah

### a. Strategi Pembelajaran

Menurut Wenger yang dikutip oleh Huda pembelajaran adalah aktivitas yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dengan kelompok, diri sendiri, maupun dengan lingkungan.<sup>19</sup> Menurut Gropper strategi pembelajaran yang dikutip oleh Hamzah Uno adalah langkah-langkah jitu yang telah terpilih dari macam-macam langkah-langkah lain untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.<sup>20</sup>

---

<sup>16</sup> M. Musfiqon dan Nurdyansyah. N., 2015. Pendekatan Pembelajaran Saintifik. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

<sup>17</sup> Nurdyansyah & Luly Riananda. (2016). Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo, Proceedings of International Research Clinic & Scientific Publications of Educational Technology. Jurnal TEKPEN, Jilid 1, Terbitan 2, 929-930.

<sup>18</sup> Depdiknas .2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.

<sup>19</sup> Miftahul Huda. (2013).*Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustaka Belajar. 2.

<sup>20</sup> Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 1.

3. Rumusan Masalah

- a. Apa yang anda ketahui mengenai strategi pembelajaran?
- b. Macam-macam strategi pembelajaran?
- c. Apa yang dimaksud energi bunyi dan sifat energi bunyi?
- d. Bagaimana strategi pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran energi bunyi SD/MI?

4. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui penjelasan mengenai strategi pembelajaran.
- b. Untuk memahami apa saja yang termasuk Macam-macam strategi pembelajaran.
- c. Untuk mengetahui maksud dari energi bunyi dan macam-macam energi bunyi.
- d. Untuk dapat meninjau strategi pembelajaran yang ada pada pembelajaran energi bunyi SD/MI.

## B. PEMBAHASAN

### 1. Kajian Teori.

#### a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi menurut bahasa Yunani yaitu *stratagos* yang berarti “Komandan Militer” pada zaman Athena. Diambil dari kata *stratos* yang berarti militer dan *Ag* pemimpin. Jadi bisa disimpulkan bahwa maksud dari keterangan tersebut difokuskan pada general Ship yang berarti sebuah pekerjaan yang harus dilakukan jenderal dalam membuat rencana untuk menaklukkan musuhnya dalam perang.<sup>21</sup> Sedangkan Strategi sendiri merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Begitupun dalam Pembelajaran dibutuhkan sebuah strategi untuk tatanan pengajaran sehingga menghasilkan kecapaian yang dituju.

Menurut Nurdyansyah pembelajaran ialah kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan proses belajar yang dilakukan oleh peserta didik. Terdapat perbedaan arti antara pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran sekarang, pembelajaran sebelumnya lebih terfokus pada aktifitas guru. Sedangkan untuk pembelajaran yang beredar sekarang lebih mengedepankan aktivitas peserta didik.<sup>22</sup>

Menurut Wenger yang dikutip oleh Huda pembelajaran adalah aktivitas yang dapat dilakukan kapan saja, dimana saja, dengan kelompok, diri sendiri, maupun dengan lingkungan.<sup>23</sup> Dengan kata lain pembelajaran ialah aktifitas pemberian ilmu yang dapat dilakukan oleh siapa saja, dimana saja, kapan saja, dengan siapa untuk memperoleh pengetahuan yang bermanfaat. Seperti pendapat dari beberapa pakar mengenai strategi pembelajaran:

- 1) Menurut Gropper yang dikutip oleh Hamzah Uno langkah-langkah jitu yang telah terpilih dari macam-macam langkah-langkah lain untuk mencapai sebuah tujuan pembelajaran.<sup>24</sup>

---

<sup>21</sup> Setiawan Hari Purnomo. 1996. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. 8.

<sup>22</sup> Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Nizamia Learning Center. 1-2.

<sup>23</sup> Miftahul Huda. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustakan Belajar. 2.

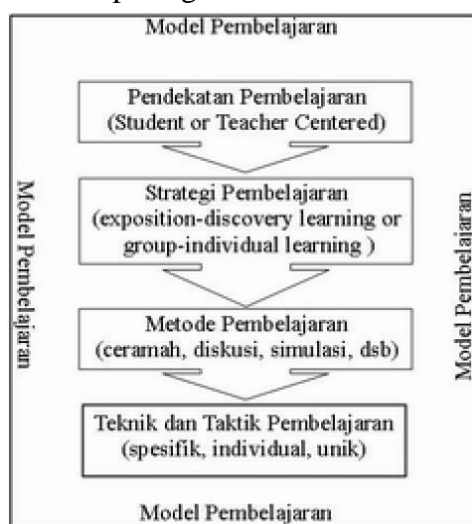
<sup>24</sup> Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara. 1.

- 2) Menurut Gerlach dan Ely yang dikutip oleh Nasution, Strategi pembelajaran merupakan langkah-langkah jitu yang digunakan untuk menyampaikan metode pembelajaran dalam lingkungan pembelajaran.<sup>25</sup>

Newman dan Logan Abin Syamsudin Makmun yang dikutip oleh Nasution dalam bukunya mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha yaitu :<sup>26</sup>

- 1) Mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya.
- 2) Mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran.
- 3) Mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (*steps*) yang akan ditempuh sejak titik awal sampai dengan sasaran.
- 4) Mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (*criteria*) dan patokan ukuran (*standard*) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan (*achievement*) usaha.

Kedudukan strategi dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar. Skema kedudukan strategi pembelajaran

Dari pemaparan beberapa penjelasan mengenai strategi pembelajaran di atas dapat kita simpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang

<sup>25</sup> *Ibid.*

<sup>26</sup> Muhammad Irwan Padli Nasution. 2016. *Strategi Pembelajaran.....* 4.

harus dikerjakan pendidik dan peserta didik, cara pengelompokan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan dan kedudukan dari masing-masing, jadi strategi pembelajaran terbentuk dari pendekatan pembelajaran yang telah ditentukan, kemudian dari strategi ini diturunkan menjadi metode, teknik dan taktik pembelajaran. Dari semua bagian ini tercakup atau ternaungi oleh model pembelajaran. Strategi yang baik digunakan untuk menjadikan peserta didik tidak bosan dapat dilakukan dengan cara pemberian selingan candaan, game yang berkaitan dengan dengan islam.

#### **b. Macam-macam strategi pembelajaran**

Untuk tercapainya sebuah tujuan pelajaran tak jauh dari sebuah pendekatan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode, teknik, dan taktik yang tepat dan efektif. Menurut Syamsir ada tiga strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran;<sup>27</sup>

##### 1) Strategi pembelajaran ekspositori

Strategi pembelajaran ekspositori yaitu strategi yang lebih menekankan penyampaian materi pendidik kepada peserta didik. Dengan strategi ini biasanya pendidik memberikan ilmu secara langsung dengan mendekte materi dan ceramah. Strategi ini tetap dapat digunakan namun apabila digunakan dalam waktu terus menerus akan mengakibatkan kebosanan dan peserta didik akan sibuk dengan dunia nya sendiri tanpa mempedulikan kegiatan belajar mengajar.

##### 2) Strategi pembelajaran inkuiri

Strategi pembelajaran inkuiri adalah strategi yang seutuhnya dapat menjadikan peserta didik sebagai patokan atau pemeran utama dalam kegiatan pembelajaran. Dalam strategi ini pendidik sebagai fasilitator untuk kegiatan belajar mengajar.

##### 3) Strategi pembelajaran kooperatif

Strategi pembelajaran kooperatif yaitu strategi pembelajaran yang menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yakni antara empat sampai

---

<sup>27</sup> Syamsir. 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Muliapeserta Didik Di Mi Al-Abrar Makassar*. Tesis. Makasar: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar. 21



enam peserta didik yang mempunyai latar belakang kemampuan akademis, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda. Dalam strategi ini juga umumnya berpusat pada peserta didik namun di antara peserta didik ditekankan untuk berdiskusi dan sharing pengetahuan.

Dari penjelasan yang telah dijelaskan diatas bahwa strategi adalah salah satu faktor pendukung kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran . Namun dalam menerapkan suatu strategi pembelajaran sangat diperlukan kreativitas seorang guru karena dengan kreativitas yang dimiliki seorang guru, akan tercipta suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan sehingga timbul minat dan motivasi dalam diri peserta didik untuk selalu ingin belajar dan pada akhirnya terbentuk peserta didik yang cerdas dan berkualitas sesuai dengan tujuan akhir dari pendidikan. Juga terdapat metode-metode yang dapat digunakan pendidik untuk pengajaran seperti metode keteladanan, pembiasaan, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, kerja kelompok, dan pemberian tugas pemberian tugas. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran Menurut Mager yang dikutip oleh Uno ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk memilih strategi pembelajaran seperti:<sup>28</sup> Berpedoman pada tujuan pembelajaran, Memilih teknik pembelajaran yang tepat dengan keterampilan yang diharapkan, Menggunakan media pembelajaran yang sesuai dan banyak untuk memberikan stimulus rangsang kepada peserta didik.

### **c. Pengertian Energi Bunyi**

Energy bunyi adalah sesuatu bentuk yang sifatnya merambat secara perapatan dan perenggangan itu terbentuk dari partikel zat perantara sekaligus bisa menimbulkan sumber bunyi dan mengalami getaran. Jika senar gitar dipetik maka yang terjadi getaran pada senar yang bisa menimbulkan bunyi, sedangkan senar dawai gitar saat dipegang getaran bunyi yang ada di senar otomatis akan hilang seketika. Saat berada di ruangan yang sunyi lalu kita berbicara yang akan terjadi suara menggema atau bunyi suara dipantulkan oleh suatu permukaan. Begitu juga dengan kejernihan ucapan

---

<sup>28</sup> Hamzah B. Uno. 2008. *Model Pembelajaran .....8.*

dan music saat di dalam ruangan atau gedung konser tergantung pada cara bunyi bergaung didalamnya.<sup>29</sup>

Bunyi atau suara merupakan gelombang longitudinal atau kompresi mekanikal yang bisa merambat melalui medium. Medium sendiri juga disebut dengan zat perantaraini yang berupa zat cair, padat, gas. Jadi yang di maksud dengan energy bunyi atau gelombang bunyi itu bisa merambat. Gema juga begitu ia adalah gelombang pantulan atau reaksi dari gelombang yang dipancarkan oleh bunyi.<sup>30</sup>

Gelombang bunyi atau energy bunyi itu sendiri terdiri dari beberapa molekul udara yang bisa bergetar maju mundur. Setiap molekul didesakan pada beberapa tempat, sehingga dapat menghasilkan wilayah tekanan tinggi, tetapi saat ada di temat lain yang merenggang maka menghasilkan wilayah tekanan rendah. Gelombang yang tekanannya tinggi dan rendah bisa secara bergantian bergerak di udara menyebar dari sumber bunyi atau energy bunyi. Nah gelombang bunyi ini bisa menghantarkan bunyi ke telinga-telinga manusia.<sup>31</sup>

Sifat energy bunyi dibagi menjadi 2 macam diantaranya :

1) Bunyi dapat di serap

Sebelum memperjelas bunyi dapatdi serap itu bagaimana, kalian semua pasti sudah mengetahui bahawa kita bisa mendengarkkan suara karena adanya getaran. Getaran dapat menimbulkan energy bunyi, yang bisa merambat melalui 3 cara yakni melalui benda cair , benda gas dan benda padat. Bunyi yang dapat di serap adalah jika ada suatu benda yang mempunyai permukaan lunak maka mumcullah benda yang disebut peredam suara. Ada juga beberapa benda yang permukaannya lunak itu bisa meredam suara bunyi diantaranya : kertas, busa, spon, karpet, kart dan woll. Jika benda-benda tersebut bida di gunakan untuk menghindari terjadinya bunyi pantulan atau gaungan.<sup>32</sup>

2) Bunyi di pantulkan

Sudah seperti yang dijelaskan di atas pantulan bunyi itu bisa terjadi karena adanya getaran bunyi yang terkena benda sifat permukaannya keras. Jika permukaan keras pada benda tidak menyerap bunyi melainkan memantulnya akan kembali,

---

<sup>29</sup> Budi wahyono., setyo nur achmandadi. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta: Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional 2008. 100

<sup>30</sup> Ibid.,

<sup>31</sup> Ibid.,

<sup>32</sup> Ibid., 37- 39.

yanga da kita hanya mendengarkan suara bunyi dari pantulannya saja.<sup>33</sup> Ada 2 macam jenis bunyi pantul yaitu gema dan gaung :

a) Gaung

Gaung sendiri adalah suara pantulan antara kita dan waktunya hampir bersamaan dengan bunyi asli. Di karenakan gaung bisa menyebabkan suara asli yang kurang jelas sehingga terganggu atau tertabrak oleh suara pantulan.<sup>34</sup>

Missal :

Bunyi Asli : la – ri

Bunyi Pantulan : la – ri

Bunyi Terdengar : la - - - - ri

b) Gema

Gema adalah suara bunyi pantul terdengar setelah bunyi asli. Jarak terdengarnya tidak berdekatan yang artinya pantulan suara itu muncul ketika bunyi asli selesai. Gema terjadi jika ada sumber bunyi dan dinding pantul jaraknya lumayan jauh. Misal kita berada diruangan begitu besar dan belum ada benda-benda kemudian kita meneriakkan kalimat “Makan” maka suara pantulan “Makan” akan keluar ketika suara asli hilang. Ini sering terjadi saat berada di dalam gua, permukaan keras.<sup>35</sup>

#### **d. Strategi Pembelajaran yang Digunakan dalam Pembelajaran Energi Bunyi**

Dari pemaparan yang telah diulas diatas mengenai pengertian dari strategi pembelajaran , macam-macam strategi pemebelajaran dan pengertian energi bunyi kita dapat menentukan stategi mana yang baik untuk digunakan dalam pembelajaran IPA dengan materi sumber energi bunyi dapat menggunakan strategi pendekatan inquiri dan kooperatif karna dengan materi energi bunyi ini siswa dapat memperoleh dari pengetahuan terdahulunya *pendekatan inquiri* dan dengan siswa yang tidak memiliki pengetahuan terdahulu dapat digunakan startegi pendekatan koorepatif.

## 2. Pembahasan Hasil

---

<sup>33</sup> Angie ST Anggari, dkk., *Indahnya Kebersamaan Tematik K13*, 2016. Jakarta, Pusat Kurikulum dan Perbukuan. 150

<sup>34</sup> Ibid.....

<sup>35</sup> Angie ST Anggari dkk..... 151

- a. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik, cara pengelompokan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Strategi ekspositoris, inkuiri, kooperatif.
- c. Energy bunyi adalah sesuatu bentuk yang sifatnya merambat secara perapatan dan perenggangan itu terbentuk dari partikel zat perantara sekaligus bisa menimbulkan sumber bunyi dan mengalami getaran. Sifat-sifat bunyi terdapat 2 macam yaitu: bunyi dapat diserap dan bunyi dapat dipantulkan. Bunyi pantul sendiri terdapat dua macam yaitu: gaung dan gema.
- d. Strategi yang dapat digunakan yaitu strategi pendekatan inkuiri dan strategi pendekatan kooperatif.

## C. PENUTUP

### 1. KESIMPULAN

- a. Strategi Merupakan perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Begitupun dalam Pembelajaran dibutuhkan sebuah strategi untuk tatanan pengajaran sehingga menghasilkan kecapaian yang dituju. suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan peserta didik, cara pengelompokan materi pelajaran peserta didik, peralatan dan bahan, dan waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.
- b. Strategi ekspositoris, inkuiri, kooperatif. dan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran ipa sesuai pendekatan inkuiri ialah strategi pembelajaran kooperatif
- c. Energy bunyi adalah sesuatu bentuk yang sifatnya merambat secara perapatan dan perenggangan itu terbentuk dari partikel zat perantara sekaligus bisa menimbulkan sumber bunyi dan mengalami getaran. Sifat-sifat bunyi terdapat 2 macam yaitu: bunyi dapat diserap dan bunyi dapat dipantulkan. Bunyi pantul sendiri terdapat dua macam yaitu: gaung dan gema.
- d. Strategi yang dapat digunakan yaitu strategi pendekatan inkuiri dan strategi pendekatan kooperatif.

## REFERENCES

- Anggari, Angie S.T, dkk., *Indahnya Kebersamaan Tematik K13*, 2016. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan.
- Depdiknas., 2003. Undang-undang RI No.20 tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Hamzah B. Uno., 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miftahul Huda., 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Pustakan Belajar.
- Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Sainifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37-46.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. *Jurnal TEKPEN*, 1(2).
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

- Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida'iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125
- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173
- Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125
- Setiawan Hari Purnomo., 1996. *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta : FakultasEkonomi Universitas Indonesia.
- Syamsir., 2012. *Penerapan Strategi Pembelajaran Guru Akidah Akhlak Dalam Pembinaan Akhlak Muliapeserta Didik Di Mi Al-Abrar Makassar*. Tesis. Makasar: Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri (Uin) Alauddin Makassar.
- Wahyono, Budi., Achmandadi, Setyo Nur. 2008.. *Ilmu Pengetahuan Alam 4*. Jakarta. Pusat perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.